

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah
Indonesia Tahun 2016-2018)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**PUJI ASTUTI
NPM.1551030122**

Jurusan : Ekonomi Syari'ah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah
Indonesia Tahun 2016-2018)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
Pembimbing II : Suhendar, M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan dimensi ekonomi, pengungkapan dimensi lingkungan, dan pengungkapan dimensi sosial. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan (*return on asset*).

Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia yang mengungkapkan *sustainability report* selama tahun 2016-2018 sesuai dengan standar GRI-G4 dengan 91 item. Sampel penelitian ini ada 39 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode dokumentasi analisis isi laporan keberlanjutan dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

Hasil dalam penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan *return on asset* ditolak. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan *return on asset* ditolak.

Kata Kunci: *Sustainability report*, dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial, *return on asset*, kinerja keuangan perusahaan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Puji Astuti
NPM : 1551030122
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 Desember 2019

Penyusun

Puji Astuti
NPM. 1551030122



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)

Nama : Puji Astuti
NPM : 1551030122
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung


Pembimbing I,


Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.
NIP. 198008012003121001

Pembimbing II,


Suhendar, M.S.Ak.
NIP. 198510302019031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syaria'ah


Madnasir, S.E., M.S.I.
NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)”**, disusun oleh **Puji Astuti, NPM: 1551030122, Jurusan: Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis/26 Desember 2019

TIM PENGUJI

Ketua : Syamsul Hilal, M.Ag (.....)

Sekretaris : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak (.....)

Penguji I : Dr. Erike Anggraini, S.E., M.E.Sy (.....)

Penguji II : Suhendar, S.E., M.S.Ak (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.

NIP. 198008012003121001

MOTTO

....بِأَنفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّى يَقَوْمَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا...

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS Ar-ra’ad: 11)

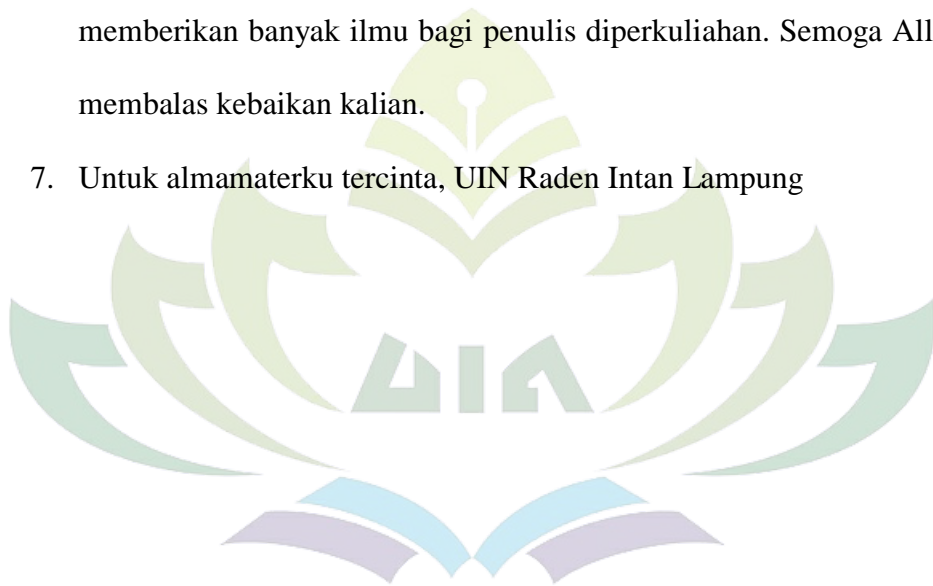


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang maha pemberi segalanya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kelancaran sehingga skripsi ini selesai, yang kemudian observasi ini penulis dedikasikan kepada:

1. Kepada Ayahanda Mardi Wiyono dan Ibunda Mariyem yang senantiasa mengiringi langkahku, yang senantiasa mengukir jiwa dan raga dengan penuh kasih sayang. Senantiasa memberikan semangat dan motivasi dengan penuh kecintaan dan kasih sayang yang berlimpah. Semoga kiranya Allah memberikan surga-Nya sebagai balasan. Terimakasih atas doa, bantuan, dukungan, serta kasih sayang yang begitu besar dan mulia, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penelitian ini.
2. Untuk kakak Rahayu, Wahyudi, Agung Suryanto, Tri Ningsih, Warini dan Izzanatun senantiasa memberikan dorongan, kasih dan sayangnya serta mendoakanku agar diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan studiku.
3. Untuk sahabat-sahabatku Ayu Gusmawanti, Ranny Aprilia, Aprintina, Yuniyati, Sinta Gustianai, Dewi Wahyuni Suhartini, Nurul Intan Syari, dan seluruh sahabat-sahabatku yang tak dapat disebut satu persatu. Tetap semangat semoga kesuksesan menghampiri kita.

4. Untuk Sahabat terbaikku Rido Armando, Siska Handayani dan Ocha Sevivizion, atas kasih sayang, dorongan dan semangat yang telah diberikan semoga persahabatan ini akan terus terjalin selama-lamanya.
5. Untuk teman-teman KKN desa Adiluwih terimakasih atas pertemanan dan kebersamaan yang telah dibangun selama ini.
6. Bapak ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang dengan penuh keikhlasan telah memberikan banyak ilmu bagi penulis diperkuliahan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
7. Untuk almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Puji Astuti, dilahirkan di Bandar Lampung tepatnya pada tanggal 31 Agustus 1995, merupakan anak yang ke tujuh dari tujuh bersaudara oleh pasangan Bapak Mardi Wiyono dan Mariyem yang menjadi panutan dan pembimbing hidup saya sebagai penulis penelitian ini sendiri.

Pendidikan formal penulis yang ditempuh pada pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Waydadi Sukarame Bandar Lampung, setelah menempuh Sekolah Dasar penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP S Gajah Mada Bandar Lampung, dan setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK S Gajah Mada Bandar Lampung lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Ekonomi Islam Konsentrasi Akuntansi Syariah. Shalawat beserta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. teladan terbaik dalam segala urusan, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut sunnahnya. Aamiin

Adapun judul Skripsi ini adalah **“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)”** Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, segala saran dan kritik dari pembaca guna penyempurnaan Skripsi ini sangat penulis harapkan.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik yang secara langsung membimbing penulisan Skripsi ini maupun secara tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si. dan bapak Suhendar S.E., M.S.Ak., Akt. Selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini selesai.

3. Bapak ibu dosen serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
4. Sahabat seperjuangan khususnya kelas A Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah angkatan 2015 yang telah berjuang bersamaku sampai detik ini, semoga kita dapat menjadi insan yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan selalu diridhoi oleh Allah SWT.
5. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang studi Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, November 2019

Penulis

Puji Astuti
NPM.1551030122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Tinjauan Pustaka	14
1. Teori <i>Stakeholder</i>	14
2. <i>Shariah Enterprise Theory</i>	15
3. Teori Legitimasi.....	16
B. Konsep <i>Sustainability Report</i>	17
C. Kinerja Keuangan.....	25

D. Laporan Keuangan	26
E. Profitabilitas.....	31
F. Penelitian Terdahulu	33
G. Hubungan Atara Variabel dan Pengembangan Hipotesis	32
H. Kerangka Berfikir.....	37
BAB III METODELODI PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan Sifat Penelitian	41
B. Sumber Data... ..	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Definisi Variabel Operasional.....	45
a. Varibel Independen	44
b. Variabel Dependen.....	55
E. Metode Pengumpulan Data	55
F. Metode Analisis Data	56
a. Statistic Deskriptif	56
b. Uji Asumsi Klasik	57
a) Uji Normalitas.....	57
b) Uji Multikolinearitas	58
c) Uji Heteroskedostisitas.....	58
G. Analisis Regresi Linier Berganda	59
H. Uji Hipotesis... ..	60
a. Koefisien Determinasi (R^2)	60
b. Uji F	61
c. Uji T	61
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Diskripsi Sampel Penelitian	62
B. Hasil Penelitian	63
a. Statistik Deskriptif.....	63
b. Uji Asumsi Klasik	65
a) Uji Normalitas	65
b) Uji Multikolinearitas	65

c) Uji Heteroskedostisitas.....	66
C. Regresi Linier Berganda	67
D. Hasil Uji Hipotesia.....	69
a) Koefisien Determinasi (R^2)	69
b) Uji F.....	70
c) Uji T	70
E. Pembahasan ...	72

BAB V PENUTUP 84

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
C. Keterbatasan Penelitian	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI Yang Menjadi Sampel

Tabel 3.2: Item Pengungkapan Sustainability Report dalam Pedoman GRI-G4

Tabel 3.3: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.4: Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3.6: Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 3.7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.8: Hasil Uji F

Tabel 3.9: Hasil Uji T



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir	40
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRA

Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Sempel

Lampiran 2: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 3: Hasil Uji Normalitas

Lampiran 4: Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 5: Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 6: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 7: Hasil Uji F

Lampiran 8: Hasil Uji T dan Analisis Regresi Berganda

Lampiran 9: Aspek Pengungkapan *Sustainability Report* dalam Pedoman GRI G4

Lampiran 10: Pengungkapan *Sustainability Report* Tahun 2016

Lampiran 11: Pengungkapan *Sustainability Report* Tahun 2017

Lampiran 12: Pengungkapan *Sustainability Report* Tahun 2018

Lampiran 13: *Sustainability Report Disclosure Index* dan ROA Tahun 2016

Lampiran 14: *Sustainability Report Disclosure Index* dan ROA Tahun 2017

Lampiran 15: *Sustainability Report Disclosure Index* dan ROA Tahun 2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama permasalahan pada suatu penelitian karya ilmiah, skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)”**. Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. Pengukapan dalam kamus bahasa Indonesia adalah membuka (memaparkan) garis-garis besar.²
3. *Sustainability Report* adalah praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 1045.

²Suharno, Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Balai Pusat, 2014), h. 21.

kepada seluruh *stakeholders* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.³

4. Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.⁴
5. Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan seorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi atau distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia.⁵

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini merupakan suatu upaya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI).

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi sehingga penelitian dilakukan yaitu:

1. Alasan Subjektif

Bagi penulis banyak referensi pendukung dari skripsi yang akan diteliti ini sehingga mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga terdapat perbedaan hasil dari peneliti-

³ <https://dosen.perbanas.id/sustainability-report/> diakses pada 19 Maret 2019.

⁴ Irham fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.239.

⁵ Muhammad Nuh dan Suhajar Wiyoto, *Accounting Principles*, (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu, 2011), h. 3.

peneliti lain sehingga bagi penulis perlu melakukan penelitian lanjutan. Selain itu, tema yang penulis ajukan sesuai dengan jurusan yang penulis ambil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

2. Alasan Objektif

Sustainability Report adalah praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh *stakeholders* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini adalah jumlah perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* mengalami peningkatan setiap tahun berawal hanya 7 perusahaan pada tahun 2005 meningkat hingga 56 perusahaan pada tahun 2018. Pada hal pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela. Ketertarikan ini dikarenakan dalam pengungkapan *sustainability report* memiliki peran dan berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan yang menjadi media untuk menginformasikan kepada seluruh *stakeholder*. Tetapi perusahaan yang terdaftar di ISSI berbeda, karena pengungkapan *sustainability report* bagi perusahaan tidak menjadi nilai tambah pada perusahaan. Sehingga perusahaan yang ada di ISSI berjumlah 399 perusahaan yang mengungkapkan SR hanya 13 perusahaan. Sehingga penelitian ingin meneliti kembali.

C. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal syariah yang begitu cepat membuat perusahaan-perusahaan yang masuk Indeks Saham Syariah Indonesia diekspektasikan untuk menyajikan suatu dimensi religi dalam pengungkapan laporan tahunan dalam rangka memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Dengan demikian, dibutuhkan *guideline* untuk mengukur sejauh mana perusahaan-perusahaan yang masuk Indeks Saham Syariah Indonesia membuat laporan tahunan dengan menyajikan pemenuhan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan syariah.

Sebuah perusahaan dibangun dengan tujuan untuk mendapatkan pengembalian yang memuaskan atas dana yang diinvestasikan di dalamnya dan mampu untuk terus bertahan dengan kondisi keuangan yang terus membaik. Hal ini perusahaan harus mempunyai kondisi keuangan yang baik agar tujuannya dapat tercapai dengan maksimal.⁶ Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan dapat terus bertahan hidup, namun perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk akan mengalami penurunan secara perlahan dan akan mati. Maka dari itu berdasarkan pernyataan tersebut banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja keuangan yang sempurna.

Kinerja perusahaan dapat tercermin dari beberapa hal, menyebutkan pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu likuiditas, solvabilitas dan

⁶Nofianto Eko, Agustina, Linda, "Analisis Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3 (Agustus 2014), h. 344.

profitabilitas. Profitabilitas dapat dijadikan pengukuran kinerja keuangan yang baik karena mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan proyeksi *return on assets* karena rasio ini memberikan gambaran kepada investor bahwa kemampuan manajemen dapat diandalkan untuk menarik keuntungan dari aset dan proyeksi yang akan dipilih. *Return On Assets* (ROA) juga memberikan garis pandang yang baik ke margin bersih peputaran aset.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya kinerja sebuah perusahaan, yaitu konsentrasi atau tidak konsentrasinya kepemilikan, memanipulasi laba dan tingkat pengungkapan. Pengungkapan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menginformasikan keadaan didalam sebuah perusahaan kepada para pemangku kepentingan.⁸ Salah satu pengungkapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah *Sustainability Report*. *Sustainability Report* adalah praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh *stakeholders*

⁷Nofianto Eko, Agustina Linda, “Analisis Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Accounting Analysis Jurnal*, Vol. 3 No. 3 (Agustus 2014), h. 344.

⁸Hastuti, Theressia Dwi, “ Hubungan Antara *Good Corporate* dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Jakarta)”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*,(15-16 September 2005), h. 239.

mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.⁹

Sustainability Report bagi perusahaan merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan yang dapat menjadi media bagi perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Bagi perusahaan pengungkapan *sustainability report* menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan *sustainability report* memuat laporan non keuangan perusahaan.¹⁰

Sustainability report memungkinkan perusahaan untuk mempertimbangkan dampaknya terhadap berbagai isu-isu kerusakan alam yang memungkinkan mereka untuk lebih transparan mengenai resiko dan peluang yang mereka hadapi. Selain meningkatnya kesadaran global dan kampanye pembangunan berkelanjutan, tren pelaporan keberlanjutan yang terus meningkat.

Beberapa *stakeholder* penting yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal serta tetap bertahan hingga saat ini adalah masyarakat atau konsumen. Tanpa adanya masyarakat atau konsumen, tentu produk yang ditawarkan oleh perusahaan tidak akan laku terjual sehingga menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan itu

⁹<https://dosen.perbanas.id/sustainability-report/> diakses pada 19 Maret 2019.

¹⁰Khusnul Khotimah, Subakir, Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2015”, *Majalah Ekonomi*, Vol. XXIII No. 1 (Juli 2018), h. 84.

sendiri. Masyarakat atau konsumen dapat dikatakan sebagai pengendali perusahaan. Maksudnya masyarakat atau konsumen itu sendiri yang dapat menentukan sebuah perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau tidak. Ketika *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, maka perusahaan akan beraksi dengan cara memuaskan keinginan *stakeholder*.¹¹ Dalam hal ini, perusahaan harus pandai menarik hati konsumen maupun calon konsumen agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai, yaitu mencapai profit, yang maksimal dan bertahan ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Supaya para pelaku bisnis bisa, maka tercipta konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bisa disebut dengan tanggung jawab sosial dari pihak perusahaan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

Fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini adalah jumlah perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* mengalami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan pengungkapan *sustainability report* di Indonesia yang berawal hanya 7 perusahaan pada tahun 2005

¹¹*Ibid.* h. 40.

meningkat hingga 56 perusahaan pada tahun 2018. Pada hal pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela. Hal ini member pengertian bahwa perusahaan sudah memiliki kepedulian yang lebih terkait dengan berkelanjutan dibidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* ingin menunjukan komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan kepada *Stakeholder* serta menunjukan transparansi dan mendapatkan umpan balik pada kinerja perusahaan dalam menanggapi tuntutan informasi dari *stakeholder*.

Di Indonesia, publikasi *sustainability report* sudah mulai menjadi tren dan sangat menarik untuk diteliti. Selain itu, menguatnya tuntutan *stakeholders* mendorong perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, akuntabel, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan terkait *sustainability report* sebagian besar hanya berfokus untuk melihat dampak *sustainability report* terhadap kinerja keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Josua Trigan dan Hatane Samuel, mengungkapkan bahwa dimensi ekonomi dari *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Serta dimensi lingkungan dan dimensi sosial dari *Sustainability Report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofianto dan Agustina menyatakan *economis performance disclosure*, *environmental performance disclosure*, dan *social performance disclosure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama *Sustainability Report* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari penjelasan di atas, maksud dalam judul ini adalah penyelidikan secara terperinci untuk melihat **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)”**.

D. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini berkaitan dengan *sustainability report* suatu perusahaan. Dimana *sustainability report* dalam penelitian ini sebagai variabel independen (X), dengan menggunakan data dari laporan *sustainability report* yang terdapat pada *website* perusahaan di Index Saham Syariah Indonesia dari tahun 2016-2018.
2. Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia sebagai variabel dependen (Y), sebagaimana

pada tiori kinerja keuanagan terdapat rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia?
2. Apakah pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia?
3. Apakah pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia?
4. Apakah pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk melihat apakah pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan

perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.

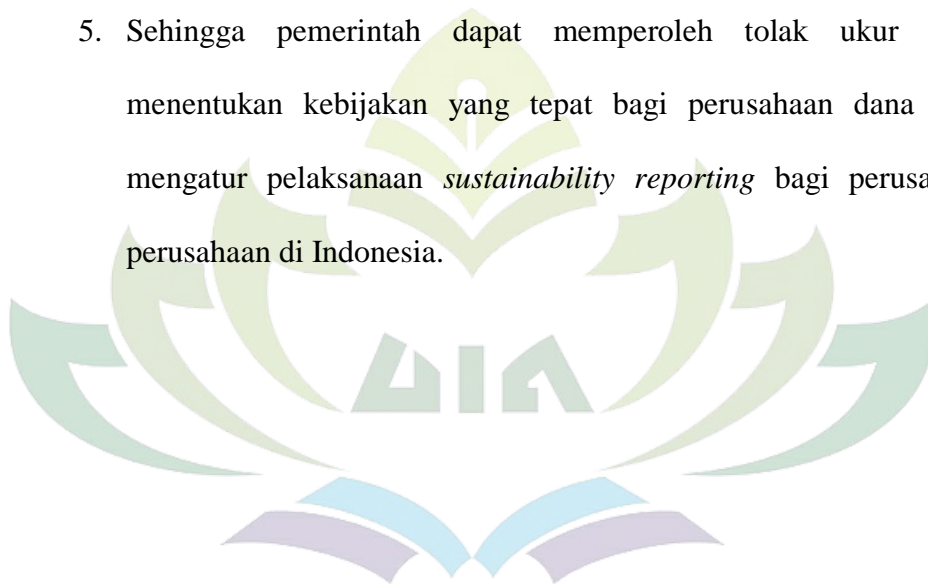
2. Untuk melihat apakah pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.
3. Untuk melihat apakah pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.
4. Untuk melihat apakah pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan.
2. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran bagi pengembang ilmu akuntansi syariah pada umumnya dan pada khususnya pada rasio-rasio yang ada pada laporan keuangan syariah.

3. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta ajakan untuk melaksanakan kewajiban berpa tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
4. Bagi pemerintah penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan yang dapat digunakan sebagai informasi ataupun wacana mengingat masih lemahnya kesadaran perusahaan di Indonesia terhadap pertanggungjawaban, khususnya lingkungan dan sosial.
5. Sehingga pemerintah dapat memperoleh tolak ukur untuk menentukan kebijakan yang tepat bagi perusahaan dan dapat mengatur pelaksanaan *sustainability reporting* bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori *Stakeholder*

Stakeholder theory merupakan salah satu teori utama yang banyak digunakan untuk mendasar penelitian tentang *sustainability report*. Teori *stakeholder* pada dasarnya adalah suatu teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan yang melakukan pertanggung jawaban terhadap sosial dan lingkungan. *Stakeholder theory* memperluas tanggung jawab organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya kepada investor atau pemilik.¹²

Berdasarkan pada teori *stakeholder*, manajemen suatu perusahaan diharapkan untuk selalu melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* dan harus selalu melaporkan kegiatan mereka kepada *stakeholder*.

Teori *stakeholder* mengatakan suatu perusahaan bukan entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi sumber-sumber ekonomi yang digunakan dalam operasional suatu perusahaan. Maka dari itu, kekuatan

¹²Junita Simbolon, Memed Sued, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)”. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung 2016, h. 4.

stakeholder dapat ditentukan dari besar kecilnya kekuatan yang dimiliki *stakeholder*.¹³

2. *Shariah Enterprise Theory*

Shariah enterprise theory yaitu teori yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam. Konsep *enterprise theory* mengakui adanya pertanggungjawaban, tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stackholder* yang lebih luas.¹⁴ Teori ini selain sarat dengan nilai-nilai kapitalisme, dalam teori tersebut juga mencakup nilai-nilai syariah yaitu keadilan, *rahmatan lil alamin*, dan *maslahah* karena keduanya mengutamakan kesejahteraan bagi kepentingan semua *stakeholder*-nya, tidak hanya kepentingan para pemegang saham (*shareholder*) saja.

Teori ini juga menjelaskan akuntansi syariah tidak saja sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap pemilik (*stackholders*), tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada *stakeholders* dan Allah SWT.¹⁵ Dalam pandangan *shariah enterprise theory*, distribusi kekayaan atau nilai tambah tidak hanya berlaku pada para partisipan yang terkait langsung atau partisipan yang memberikan kontribusi kepada operasi perusahaan, seperti: pemegang saham, kreditor,

¹³Ghozali, imam, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro 2007), h. 409.

¹⁴ Dori Novarela dan Indah Mulia Sari, "Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory*", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 2, No. 2 (2015)

¹⁵*Ibid.* h. 355.

karyawan, dan pemerintah tetapi pihak lain yang tidak terkait langsung dengan bisnis yang dilakukan perusahaan atau pihak yang tidak memberikan kontribusi keuangan dan *skill*. Artinya cakupan akuntansi dalam *shariah enterprise theory* tidak terbatas kepada pihak yang terkait langsung dalam proses penciptaan nilai tambah, tetapi juga pihak lain yang tidak terkait langsung. Pemahaman ini tentu saja membawa perubahan penting dalam pandangan *enterprise theory* yang meletakkan premisnya untuk mendistribusikan kekayaan berdasarkan kontribusi para partisipan, yaitu partisipan yang memberikan kontribusi keuangan atau keterampilan. Oleh karena itu, dalam *shariah enterprise theory* akan membawa kemaslahatan bagi *stockholders*, *stakeholders*, masyarakat dan lingkungan tanpa meninggalkan kewajiban sebagai manifestasi ibadah kepada Allah SWT.¹⁶

3. Teori Legitimasi

Legitimasi adalah pengakuan akan legalitas sesuatu. Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan perusahaan, dimana mereka berusaha memastikan bahwa aktifitas perusahaan diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah.¹⁷

¹⁶*Ibid.* h. 357.

¹⁷Deegan, “*Financial Accounting Theory*”, (Sidney: McGraw, 2004).

Teori legitimasi mendorong perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Laporan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang dituangkan dalam *sustainability report* dapat digunakan oleh perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaan telah menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan norma yang berlaku. Hal ini sebagai upaya agar keberadaan organisasi dapat diterima oleh masyarakat. Legitimasi dari masyarakat adalah sumber daya operasional yang paling penting bagi perusahaan karena hal ini terkait dengan *going concern* perusahaan.¹⁸

B. Konsep *Sustainability Report*

1. *Sustainability Report*

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 menjelaskan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya dibidang dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab soaial dan lingkungan sekitar. Laporan keberlanjutan adalah praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh *stakeholders* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.¹⁹ *Sustainability*

¹⁸Tarigan dan Samuel, "Pengungkapan *Sustainability Report* dan kinerja keuangan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16 No 2(2015), h.88-101.

¹⁹<https://dosen.perbanas.id/sustainability-report/>, diakses pada 19 Maret 2019.

report sebagai bukti bahwa telah adanya perjanjian dari pihak perusahaan terhadap lingkungan sosialnya yang dapat dinilai hasilnya oleh para pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Selain itu, *sustainability report* adalah salah satu instrumen yang dapat dipergunakan oleh suatu perusahaan baik pemerintah maupun perusahaan dalam berdialog dengan warga Negara ataupun *stakeholder* sebagai salah satu upaya penerapan pendidikan pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya penyusunan *sustainability report* pada saat sekarang ini menempati posisi yang sama pentingnya dengan pengungkapan informasi seperti yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

Laporan keberlanjutan dapat menjadi *platform* untuk menyampaikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola organisasi, yang menunjukkan dampak yang positif dan negatif. Aspek yang dianggap sangat penting bagi organisasi, terkait dengan harapan dan kepentingan para pemangku kepentingan, mendukung pelaporan keberlanjutan. Pemangku kepentingan dapat mencakup mereka yang berinvestasi pada organisasi serta mereka yang memiliki hubungan lain dengan organisasi. Laporan keberlanjutan membantu organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelolah perusahaan.

Sustainability Report harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan oleh *Global Reporting Index* (GRI). Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi antara lain, yaitu:

1. Keseimbangan

Laporan tersebut harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja perusahaan untuk memungkinkan melakukan asesmen yang beralasan atas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Keseluruhan penyajian konten laporan harus memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja perusahaan.

2. Komparabilitas

Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk menganalisis perubahan dalam kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, dan dapat mendukung analisis relatif terhadap perusahaan lain. Komparabilitas diperlukan untuk mengevaluasi kinerja. Pemangku kepentingan yang menggunakan laporan tersebut harus dapat membandingkan informasi yang dilaporkan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja masa lalu perusahaan tersebut, tujuannya dan setingkat mungkin, terhadap kinerja perusahaan.

3. Akurat

Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menilai kinerja perusahaan. Respon terhadap topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dan indikator dapat dinyatakan dengan cara yang berbeda, mulai dari tanggapan kualitatif hingga pengukuran kuantitatif yang terperinci. Karakteristik yang menentukan akurasi bervariasi sesuai dengan sifat informasi dan pengguna informasi.

4. Ketepatan Waktu

Pelaporan terjadi pada jadwal teratur dan informasi tersedia tepat waktu bagi pemangku kepentingan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang tepat. Manfaat informasi terkait erat dengan kapan informasi tersebut disajikan kepada para pemangku kepentingan sehingga mereka dapat mengintegrasikannya secara efektif dalam pengambilan keputusan. Waktu penerbitan mengacu pada keteraturan pelaporan serta kedekatannya dengan peristiwa aktual yang dijelaskan dalam laporan.

5. Kejelasan

Informasi harus tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan tersebut. Laporan harus

menyajikan informasi dengan cara yang dapat dimengerti, dapat diakses, dan dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan organisasi (baik dalam bentuk cetak maupun melalui saluran lain)

6. Keandalan

Organisasi harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi. Informasi dan data yang dimasukkan ke dalam laporan harus didukung oleh pengendalian internal atau dokumentasi yang dapat ditinjau oleh orang lain selain orang yang menyiapkan laporan.²⁰

Menurut GRI-G4 bahwa pengungkapan *sustainability report* di bagi menjadi 3 dimensi yaitu:

1. Ekonomi

Berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global.

²⁰Global Reporting Initiative. *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4*. Global Reporting Initiative. (2013) . Retrieved from www.globalreporting.org ,diakses pada 19 Maret 2019

2. Lingkungan

Dimensi lingkungan dari keberlanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air dan ekosistem. Kategori lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan inputn (seperti energy dan air) dan ouput (seperti, emisi, efluen dan limbah). Termasuk juga keaneka ragaman hayati, transportasi dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan.

3. Sosial

Dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi.

Pada dimensi sosial terbagi menjadi 4 bagian yaitu:

a. Praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja

Indokator praktik ketenaga kerjaan dan kenyamanan bekerja meliputi lapangan pekerjaan, kondisi pekerja (jumlah, komposisi gender, pekerjaan puma waktu dan paru waktu). Relasi buruh dengan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan,

pendidikan, pengembangan karyawan, serta keberagaman dan peluang.

b. Hak asasi manusia

Indikator kinerja hak asasi manusia menentukan bahwa organisasi harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan memperhatikan asas kesetaraan yang meliputi praktek investasi dan pengadaan, praktik manajemen, penerapan prinsip non diskriminasi, kebebasan mengikuti perkumpulan, tenaga kerja anak, pemaksaan untuk berkerja, praktik pendisiplinan, praktik pengamanan, dan hak-hak masyarakat adat.

c. Masyarakat

Indikator kinerja masyarakat memperhatikan dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan reaksi dari institusi sosial kaitannya dengan kepedulian dan pengelolaan isu-isu seperti komunitas, korupsi, kebijakan publik, serta perilaku anti kompetitif seperti anti-*trust* dan monopoli.

d. Tanggung jawab atas produk

Indikator kinerja tanggung jawab atas produk mencakup aspek seperti kesehatan keselamatan dari pengguna produk dan pelanggan.

Manfaat yang didapat dari *sustainability report* yaitu:

1. Memberikan informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas lokal, pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.
2. Membantu membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan *brand value*, *market share*, dan loyalitas konsumen jangka panjang.
3. Menjadi cerminan bagaimana perusahaan dalam mengelola risikonya.
4. Digunakan sebagai stimulasi *leadership thinking* dan *performance* yang didukung dengan semangat kompetisi.
5. Mengembangkan dan memfasilitasi pengimplementasian sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.

6. Mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang.
7. Membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan.

C. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.²¹ Laporan kinerja keuangan digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang.²² Kinerja keuangan digunakan manajemen sebagai salah satu pedoman untuk mengelola sumber daya data. Kinerja keuangan merefleksikan kinerja fundamental perusahaan yang akan diukur menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan.

Dalam penelitian ini penilaian kinerja keuangan dapat diukur menggunakan analisis laporan keuangan, hal tersebut yang mendasari

²¹Irham fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV, Alfabeta, 2012), h.2.

²²Suhardiyah Matrtha, Subakri, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia". *Majalah Ekonomi*, Vol. 23 No. 1 (Juli 2018), h. 85.

analisis laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan supaya dapat digunakan dalam pemberian keputusan yang lebih terperinci. Melalui analisis laporan keuangan dapat dilakukan penilaian atas kemampuan perusahaan memenuhi semua kegiatan operasional perusahaan.²³

D. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.²⁴

2. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan meliputi:²⁵

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk mengetahui selisih lebih pendaptan terhadap beban

²³Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2016), h.217.

²⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), h. 3.

²⁵Carl S, Warren, James, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014), h. 16-19.

yang terjadi. Laporan laba rugi merupakan ukuran kerja perusahaan yang juga merupakan dasar bagi ukuran yang lain seperti investasi atau penghasilan per saham.

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan ekuitas menyajiakan perubahan dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu. Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aset neto atau kekayaan selama periode bersangkutan.

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas sebagai laporan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu.

3. Laporan Keuangan menurut perspektif Islam

Dalam sejarah Islam menyatakan bahwa pencatatan keuangan dalam Islam bukan lah seni dan ilmu yang baru. Sebenarnya adanya catatan keuangan bisa dilihat dari peradaban Islam yang pertaman yang sudah memiliki Baitul Maal yang merupakan lembaga

keuangan sebagai bendahara Negara serta menjamin kesejahteraan sosial.

Praktek akuntansi pada masa Rosulullah mulai berkembang setelah ada perintah Allah SWT melalui Al-Quraan untuk mencatat transaksi yang tidak tunai dalam Q.S. Al- Baqarah ayat 282:²⁶

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu

²⁶QS. Al-Baqarah: 282, h. 48.

mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya”.

Berdasarkan ayat diatas dalam hal ini perintah Allah SWT untuk mencatat transaksi yang bersifat tidak tunai telah mendorong setiap individu untuk senantiasa menggunakan dokumen ataupun bukti transaksi.²⁷ Pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi diperintahkan untuk saling menjaga tanggung jawab agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Untuk menciptakan transaksi yang adil, maka diperlukan saksi atau pencatat. Maka ayat tersebut diturunkan menjadi konsep akuntansi syariah. Ada tiga prinsip umum dalam operasional akuntansi Islam yaitu:

a. Prinsip Pertanggung Jawaban (*accountability*)

Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktek bisnis harus selalu

²⁷Muhammad Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 462-463.

melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanahkan dan di perbuat pada pihak-pihak yang terkait.

b. Prinsip keadilan

Dalam konteks akuntansi, menegaskan, kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Dengan kata lain tidak ada window dressing dalam peraktek akuntansi perusahaan.

c. Prinsip Kebenaran

Dalam akuntansi selalu dihadapkan pada masalah pengakuan dan pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.

E. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal dan penjualan perusahaan.²⁸ Rasio profitabilitas atau

²⁸I Made Sudana, *Manajemen Keuangan*, h. 25.

rasio rentabilitas mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba. Di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio profitabilitas ini sangat penting untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal perusahaan.

Rasio profitabilitas juga untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi, pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.²⁹

Pengukuran analisis rasio profitabilitas salah satunya dapat dilakukan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan total aset perusahaan, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA dapat diperoleh dengan cara

²⁹Triyani, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Office Channeling* Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017". (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, UIN Raden Intan, Lampung, 2018), h. 54.

menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aset.³⁰ Semakin besar ROA yang dimiliki perusahaan, efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi.³¹ Rumus *return on asset* sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan diantaranya: Penelitian yang oleh Martha Suhardiyah, Khusnul khotimah dan Subakir, yang berjudul: “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan”. Menunjukan bahwa pengungkapan *sustainability report* dengan melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah positif.

Penelitian lain dilakukan oleh Josua Tarigan dan Hatane Semuel yang berjudul: “Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan”. Menunjukan bahwa dimensi ekonomi dari *sustainability*

³⁰Frianto Pandia, *Manajemen Dana*, h. 71.

³¹Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013), h. 431.

report tidak ber-pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun dimensi lingkungan dan dimensi sosial dari *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, meskipun pengaruh-nya negatif.

Penelitian lain yang dilakukan Simbolon, Cahyandito dan Sueb yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan“. Menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *sustainability report* dengan ukuran perusahaan variabel kontrol memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji F menunjukkan pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *sustainability report* secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antar pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap kinerja keuangan.

G. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya penjualan, aset, maupun modal sendiri.³² Perusahaan yang memberikan biaya tambahan untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan akan menghasilkan

³²Najudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syari'iyah Moderen* (Yogyakarta: CV Andi Offset , 2011), h. 36.

dampak netral pada profitabilitas, di karenakan biaya tambahan yang dikeluarkan oleh perusahaan tercukupi oleh efisiensi biaya dengan mendapatkan keuntungan yang sudah dikeluarkan tersebut. Informasi yang terdapat dari laporan kebelanjutan dimensi ekonomi dapat menyakinkan potensi sumber daya modal yang kompratif dengan tingkat resiko yang rendah pada *stakeholder*.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Simbolon, Burhan dan Rahmanti yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀₂ :Terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan.

H_{a2} :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Kemampuan perusahaan untuk menginformasikan suatu kegiatan lingkungan kepada *stakeholder* perusahaan dinilai sangat penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder*, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan.³³ Perusahaan harus mengolah sumber daya

³³Rita Wijayanti, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ", Menangkar Peran Profesi sebagai *Engine of Reform* dalam Pembangunan Global Berkelanjutan, (2016), h. 45.

alam yang terdapat dilingkungan dengan efisien dan bertanggung jawab, agar generasi yang mendatang dapat memenuhi kebutuhan yang akan datang.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Rita Wijayanti yang dalam hasil penelitiannya menyatakan pengungkapan *Sustainability Report* dalam dimensi lingkungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Return On Asset*.

H_{03} :Terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan.

H_{a3} :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Dalam *sustainability report* dimensi sosial menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Dimensi sosial dibagi menjadi empat aspek yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab produk, tenaga kerja dan pekerjaan layak. Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan,

menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan.³⁴

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Nataha, Mochamad Rizki Triansyah Bukhon dan Dania Sopian yang dalam hasil penelitiannya menyatakan pengungkapan *sustainability report* dalam dimensi sosial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

H₀₄ :Terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi sosial terhadap kinerja keuangan.

H_{a4} :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi sosial terhadap kinerja keuangan.

4. Pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Sustainability report memiliki tiga aspek yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang bersama-sama disebut *sustainability report*. Dari ketiga aspek ini yang menggambarkan bagaimana bentuk pertanggung jawaban perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat sekitar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rita Wijayanti yang menyatakan terhadap kolerasi positif antara kegiatan berkelanjutan, dampak pada *sustainable*

³⁴ Mochamad Rizki Triansyah Bukhori dan Dani Sopian, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, Jurnal SIKAP, Vol. 2 No. 1 (201), h. 41.

development dan kinerja keuangan perusahaan. *Sustainability report* di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial mengakibatkan kinerja yang baik sehubungan dengan dampak keberlanjutan di tiga bidang tersebut.³⁵

H_{01} :Terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial secara simultan terhadap kinerja keuangan.

H_{a1} :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial secara simultan terhadap kinerja keuangan.

H. Kerangka Berfikir

Setiap perusahaan yang memiliki kinerja yang baik pasti akan mempunyai profit yang tinggi dan berdampak positif terhadap *stakeholder* atau investor. Karena dalam dunia investasi profit yang tinggi dilihat dari kinerja perusahaannya, di mana semakin tinggi profitnya diharapkan semakin banyak *stakeholder* atau investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan. *Stakeholder* atau investor juga tentu mengharapkan profit yang diperoleh setiap tahunnya mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, maka perlu membuat laporan keuangan dan pengungkapan *sustainability report* untuk meningkatkan profit dalam perusahaan.

³⁵Rita Wijayanti, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ", Menangkap Peran Profesi sebagai *Engine of Reform* dalam Pembangunan Global Berkelanjutan, (2016), h. 49.

Sustainability report bagi perusahaan merupakan suatu laporan keberlanjutan yang dibuat oleh perusahaan untuk menginformasikan bahwa kinerja perusahaan dalam dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial yang dapat menjadi media bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada seluruh para pemaku kepentingan.

Pengungkapan dimensi ekonomi dalam perusahaan memiliki dampak yang besar bagi perusahaan untuk membuktikan kepada *stakeholder*. Informasi yang terdapat dari laporan keberlanjutan dimensi ekonomi dapat menyakinkan potensi sumber daya modal yang kompratif dengan tingkat resiko yang rendah pada *stakeholder* sehingga berpengaruh positif pada pendapatan.

Pengungkapan dimensi lingkungan dalam perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menginformasikan suatu kegiatan lingkungan kepada *stakeholder* perusahaan dinilai sangat penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder*, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan.

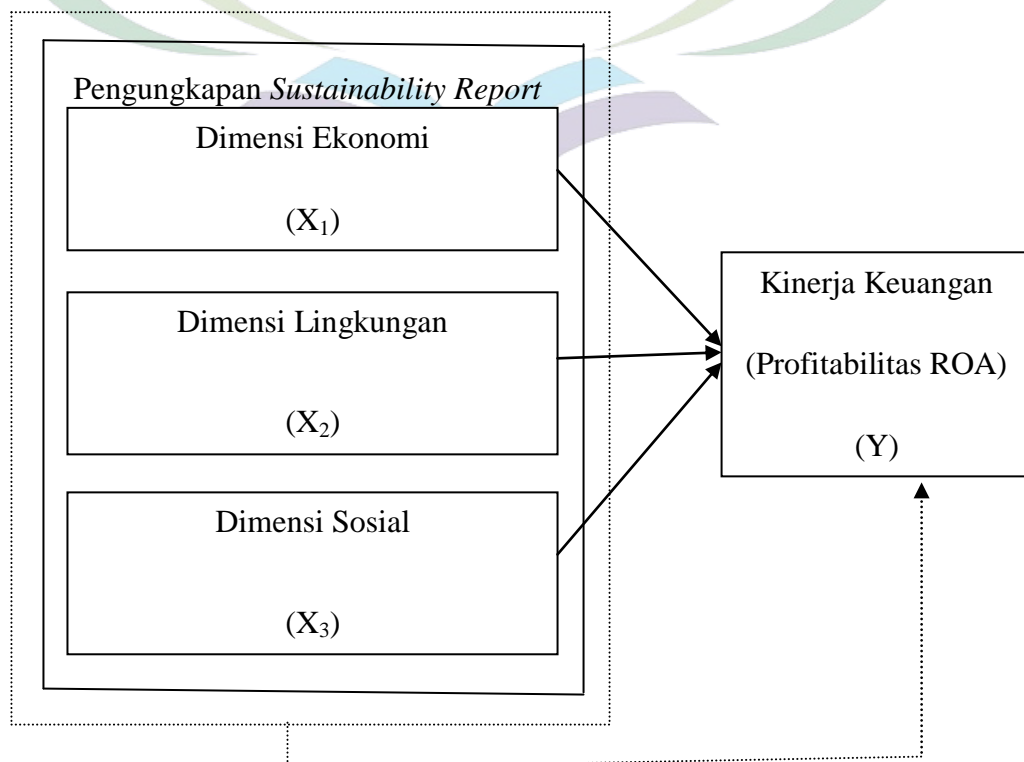
Pengungkapan dimensi sosial dalam perusahaan menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat

meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan yang menghasilkan pendapatan.

Semakin tinggi pengungkapan *sustainability report* dalam dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial berarti semakin efisien penggunaan seluruh aset di dalam memenuhi kewajiban dalam menginformasikan kepada *stakeholder* atau investor. Sehingga menjadi nilai tambah bagi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan.

Atas dasar dari penjelasan sebelumnya, maka pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan (profitabilitas) dapat ditunjukkan pada Gambar 1

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan :

- X_1 = Dimensi Ekonomi
 X_2 = Dimensi Lingkungan
 X_3 = Dimensi Sosial
———— = Parsial
----- = Simultan



DAFTAR PUSTAKA

Carl S, Warren, James, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014), h. 16-19.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 1045.

Dori Novarela dan Indah Mulia Sari, “Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 2, No. 2 (2015).

Deegan, “*Financial Accounting Theory*”, (Sidney: McGraw, 2004).

Frianto Pandia, *Manajemen Dana*, h. 71.

Ghozali, imam, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2007), h. 409.

Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.54.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2016), h.217.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), h. 3.

<https://dosen.perbanas.id/sustainability-report/> diakses pada 19 Maret 2019.

Hastuti, Theressia Dwi, “ Hubungan Antara *Good Corporate* dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Jakarta)”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, (15-16 September 2005), h. 239.

<https://dosen.perbanas.id/sustainability-report/> diakses pada 19 Maret 2019.

I Made Sudana, *Manajemen Keuangan*, h. 25.

Irham fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV, Alfabeta, 2012), h.2.

Junita Simbolon, Memed Sued, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan

Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)". *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung 2016, h. 4.

Khusnul Khotimah, Subakir, Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2015", *Majalah Ekonomi*, Vol. XXIII No. 1 (Juli 2018), h. 84.

Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013), h. 431.

Mochamad Rizki Triansyah Bukhori dan Dani Sopian, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal SIKAP*, Vol. 2 No. 1 (201), h. 41.

Muhammad Nuh dan Suhajar Wiyoto, *Accounting Principles*, (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu, 2011), h. 3.

Muhammad Tokhah Mansur, *Pengaruh FDR*, h. 31.

Modul Ekonometrika Analisis dan Pengolahan Data dengan SPSS dan EVIEWS (Bandar Lampung, 2016), h. 7-8.

Nofianto Eko, Agustina, Linda, "Analisis Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3 (Agustus 2014), h. 344.

QS. Al-Baqarah: 282, h. 48.

Rita Wijayanti, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ", Menangkar Peran Profesi sebagai *Engine of Reform* dalam Pembangunan Global Berkelanjutan, (2016), h. 45.

Rixal Yaya, Aji Erlangga, dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Selemba Empat, 2014), h. 2.

Suharno, Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Balai Pusat, 2014), h. 21.

Suhardiyah Matrtha, Subakri, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia". *Majalah Ekonomi*, Vol. 23 No. 1 (Juli 2018), h. 85.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 12.

Sutopo dan Yetri, *Statistik inferensial*, (Yogyakarta: 2017), h. 107

Tarigan dan Samuel, “Pengungkapan *Sustainability Report* dan kinerja keuangan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16 No 2(2015), h.88-101.

Triyani, “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Office Channeling* Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017”. (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, UIN Raden Intan, Lampung, 2018), h. 54.

